

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia, 2011, "**Peraturan Menteri Kesehatan Undang-Undang No. 1176 Tahun 2011**", Sekretariat Negara, Jakarta.
2. Wasitaatmadja, S. M., 1997, "**Penuntun Ilmu Kosmetik Medik**", Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 8, 26-128.
3. Cantor, K. P., Vanlier, S., et al., 1988, "**Hair Dye Use and Risk of Leukemia and Lymphom**", Public Health Briefs, Vol. 78, No. 5.
4. Rezeki, K., 2015, "**Pengaruh Tingkat Komposisi Bubuk Biji Pepaya dan Bubuk Kulit Manggis terhadap Hasil Pewarnaan Rambut Beruban**", Univesitas Surabaya, Surabaya, Vol. 04, No.01.
5. Devi, P. T., Fransiska, R. L., 2016, "**Pembuatan Pewarna Rambut Alami dari Biji Pepaya**", Fakultas Teknik Kimia, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, "**Farmakope Herbal Indonesia**", Edisi I, Depaertemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
7. Rahmat, R., 1994, "**Kunyit**", Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 14-15.
8. Fauziyani, 2016, "**Formulasi dan Evaluasi Krim Pewarna Rambut Alami Ekstrak Daun Pacar Air**" (*impatiens balsamina, l*), Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah, Ciamis.
9. Anief, 1999, "**Ilmu Meracik Obat**", Yogyakarta, UGM Press.
10. Ruslan, A., 2008, "**Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat**", Citeureup, Badan POM RI.
11. Cattopadhyay, Ishita, et al, 2004, "**Tumeric and Curcumin Biological Actions and Medicinal Application**", Current Sciene, Vol. 87, Hlm. 55
12. Pretty, A. S., "**Aplikasi Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) Sebagai Bahan Pengawet Mie Basah**", Skripsi Program Studi Teknologi

13. Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Hlm. 30-31.
14. Reza, W. K., 2012, “**Aktivitas Antioksidan dan Antiimplamasi Invitro serta Kandungan Kurkuminoid dari Temulawak dan Kunyit Asal Wonogiri, Skripsi Program Biokimia**”, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
15. Arofiani, N., 2013, “**Penggunaan Ekstrak Pucuk Daun Jati (*Tectona Grandis L. F*) sebagai Pewarna Rambut**”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan, Medan.
16. Tranggono, R. I., dan Latifah, F., 2007, “**Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik**”, PT. Gramedia, Jakarta,
17. Bariqina, E., dan Ideawati, Z., 2001, **Perawatan & Penataan Rambut**, Adi Cita Karya Nusa, Yogyakarta, Hlm. 1-12, 83-86.
18. Zahniar, 2011, “**Penggunaan Serbuk Zat Warna Biji Kesumba Keling (*Bixa orellana L.*) dalam Formula Sediaan Pewarna Rambut Bentuk Larutan**”, Skripsi, Univesitas Sumatera Utara, Sumatera.
19. Nasution, A. Q., 2010, “**Penggunaan Abu Kulit Buah Tanaman Durian (*Durio zibethinus L.*) dalam Formula Pewarna Rambut**”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Sumatera.
20. Ditjen Pengawasan Obat dan Makanan, 1995, “**Farmakope Indonesia**”, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 1192-1193, 1199.
21. Marlina, L., 2005, “**Formulasi Krim yang Mengandung Papain dari Getah Buah Pepaya (*Carica Papaya Linn.*)**”, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Garut
22. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, 1979, **Materia Medika Indonesia**, Jilid III, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
23. N. Khoirani, 2013, “**Karakterisasi Simplisia dan Standardisasi Ekstrak Etanol Herba Kemangi (*Ocimum americanum L.*)**”, Tugas

24. Akhir Sarjana Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri, Jakarta.
25. M. Zaky, 2015, **“Pengembangan Formulasi dan Uji Evaluasi Fisik Sediaan Pewarna Rambut Ekstrak Biji Pinang”**, Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah, Tangerang.
26. Latirah, 2015, **“Pengembangan Pewarna Rambut dari Ekstrak Kental Gambir (*Uncaria gambir Roxb*) dalam Sediaan Setengah Padat”**, Ilmu Kefarmasian Indonesia, Universitas Pancasila, Jakarta.
27. Toding, L.G., 2015, **“Optimasi Formula dan Uji Iritasi Primer Kualitatif pada Kelinci Putih Betina dengan Krim W/O Ekstrak Etanolik Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.)”**, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Vol. 11, No.2, Hlm. 321-327.
28. Depkes RI, 2008, **“Farmakope Herbal Indonesia”**, Edisi I, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta.
29. Utami, S. P., 2015, **“Formulasi Sediaan Krim Tipe M/A dari Minyak Atsiri (*Pogostemon cablin* B.) dan Uji Aktivitas Repelan”**, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Hlm. 13.

LAMPIRAN 1
RIMPANG KUNYIT



Gambar 5.1 Rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 804/11.CO2.2/PL/2016. 24 Februari 2017.
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
 Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 015/F MIPA-UNIGAI/2017 tanggal 13 Januari 2017 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan kunyit yang dibawa oleh Sdr Siti Nurani (NPM : 2404113040) , adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida (Monocots)
Anak Kelas	: Zingiberidae
Bangsa	: Zingiberales
Nama suku / familia	: Zingiberaceae
Nama jenis / species	: <i>Curcuma longa</i> L.
Sinonim	: <i>Amomum curcuma</i> Jacq., <i>Curcuma domestica</i> Valetton
Nama umum	: Turmeric (Inggris), kunyit (Indonesia), koneng (Sunda), kunir (Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C.1968. Flora of Java Volume III, Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands. pp : 72 (sebagai : <i>Curcuma viridiflora</i> Roxb) 2. Dahal, K.R. & Idris, S.1999. <i>Curcuma longa</i> L. In : de Guzman,C.C & Siemonsma,J.J.(Eds.) Plant Resources of South-East Asia No13 Spices. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp:111-116 3. Wardini, T.H. & Prakoso, B.1999. <i>Curcuma</i> L. In : de Padua, L.S., Bunyapraphatsara, N. & Lemmens,R.H.M.J (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 12 (1). Medicinal and poisonous plants 1. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp: 210-218. 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii

Demikian yang kami sampaikan . Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
 SITI NURANI
 NPM 2404113040

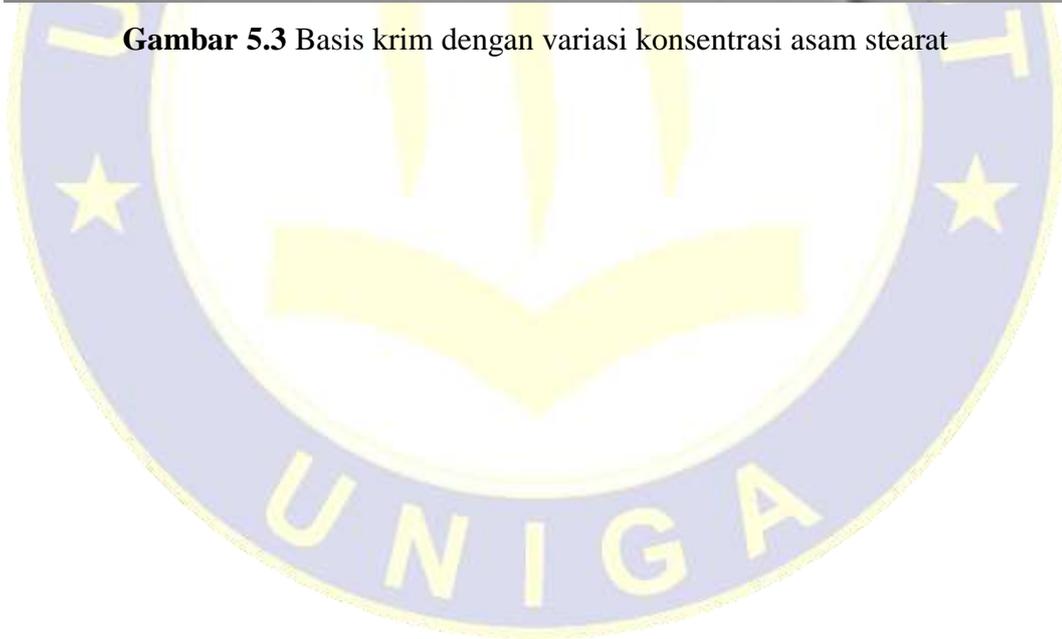
Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 5.2 Hasil determinasi rimpang kunyit

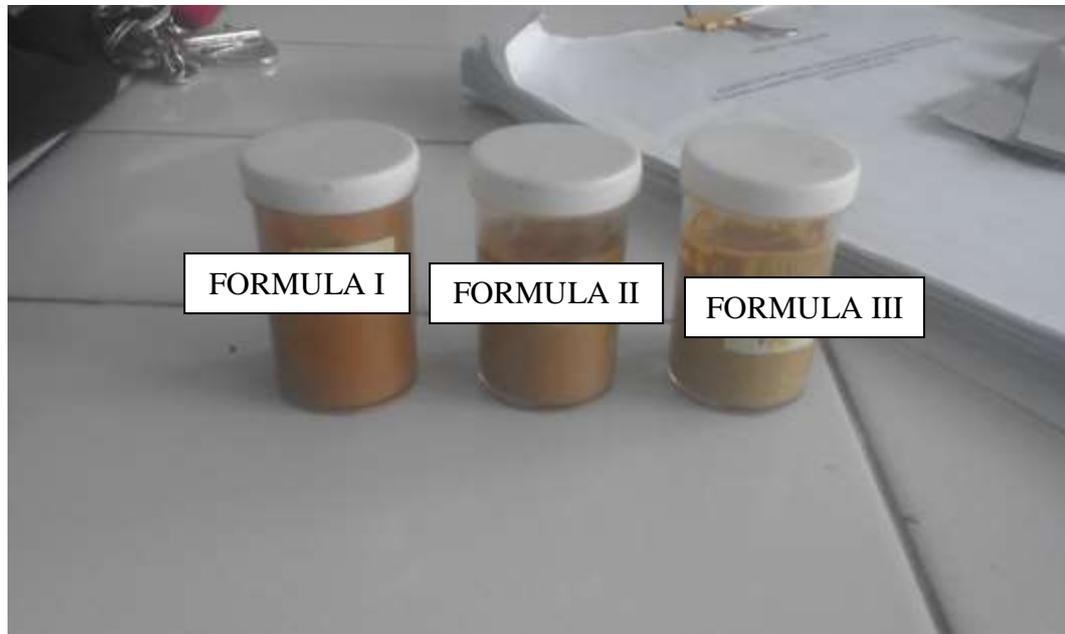
LAMPIRAN 3
BASIS KRIM



Gambar 5.3 Basis krim dengan variasi konsentrasi asam stearat



LAMPIRAN 4
FORMULA KRIM



Gambar 5.4 Formula krim dengan variasi konsentrasi asam stearat dan ekstrak



LAMPIRAN 5
HASIL WARNA RAMBUT



a



b



c



d

Gambar 5.5 Warna rambut uban dengan variasi konsentrasi ekstrak

Keterangan :

a = Warna rambut uban sebelum diwarnai

b = Warna rambut uban setelah diwarnai dengan ekstrak 3% (F1)

c = Warna rambut uban setelah diwarnai dengan ekstrak 6% (F2)

d = Warna rambut uban setelah diwarnai dengan ekstrak 9% (F3)

LAMPIRAN 6
UJI IRITASI PADA KELINCI



Gambar 5.6 Uji iritasi pada kelinci.